

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi laporan keuangan PT Kemilau Anugrah Sejati (PT KAS) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). PT KAS merupakan perusahaan tertutup yang memenuhi kriteria UMKM sesuai peraturan perundang-undangan. PT KAS telah menyusun laporan keuangan sederhana yang belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesesuaian pos-pos laporan keuangan PT KAS dengan definisi, pengakuan, pengukuran, dan penyajian yang diatur dalam SAK EMKM. Metode penelitian ini adalah evaluasi. Data diperoleh melalui wawancara dan inspeksi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa kesalahan ditemukan selama evaluasi. Pertama, kesalahan pengakuan utang bank, sehingga berdampak pada laporan posisi keuangan yang tersaji lebih tinggi. Kedua, administrasi atas produk baru belum berjalan dengan baik. Ketiga, komponen kos barang terjual PT KAS tidak memasukkan kos tenaga kerja langsung dan kos overhead, sehingga kos barang terjual menjadi lebih rendah. Keempat, pengakuan tarif biaya pajak yang berbeda dengan ketentuan perpajakan, sehingga laba bersih yang dilaporkan menjadi lebih rendah.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the financial statements of PT Kemilau Anugrah Sejati (PT KAS) based on the Financial Accounting Standards of Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). PT KAS is a closed company that meets the criteria for MSMEs by laws and regulations. PT KAS has compiled simple financial statements that have not implemented generally accepted Financial Accounting Standards. This study aims to see the suitability of PT KAS's financial statement posts with the definition, recognition, measurement, and presentation regulated in SAK EMKM. The research type is an evaluation with the method being a study case. The data was obtained through interviews and inspection of documents. Results of this study show mistakes were found during the evaluation. First, the error of bank debt balance recognition caused the financial position report to present higher. Second, the administration of the new product not done well makes it hard to track its cost and revenue. Third, the cost component of goods sold by PT KAS does not include direct labor and overhead costs that cause its gross profit is too high. Forth, the income tax tariff used by PT KAS to calculate tax expense different from tax rules, so its net profit is impacted.